

**STATUS KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN PERIKANAN TUNA
(*Thunnus Sp.*) DENGAN METODE EAFM DI PELABUHAN PERIKANAN
SAMUDERA HINDIA, MALANG**

ABSTRAK

Wilayah Kabupaten Malang bagian selatan merupakan salah satu wilayah di Jawa Timur yang mempunyai potensi pengelolaan sumberdaya perikanan laut. Jumlah total sumberdaya ikan pada tahun 2019 yang didaratkan di pangkalan pendaratan ikan (PPI) Pondokdadap sebesar 1.675.471 Kg. Daerah Pondokdadap juga merupakan salah satu penghasil tuna terbesar di Jawa Timur. Lokasi penelitian skripsi bertempat di Pelabuhan perikanan Samudera Hindia, Malang. Selain itu juga dilakukan pengambilan data di Pelabuhan perikanan Sendangbiru maupun di UPT.PPP Pondokdadap. Kegiatan pengambilan data dilaksanakan pada bulan Januari 2022. Lokasi penelitian ini terletak pada wilayah WPP 573. Hasil skor rata-rata atribut pada tiap domain diatas menunjukkan status pengelolaan perikanan yang Baik sekali dengan bendera warna hijau tua dengan nilai akhir agregat 86,6 dengan rentang nilai maksimal 100. Tren ukuran ikan juga harus menjadi perhatian khusus karena semakin berlanjut tren ukuran yang menurun bisa menjadi pertandanya over exploited penangkapan ikan tuna yang akan mengancam sumberdaya ikan tuna. 2. Nilai status keberlanjutan pengelolaan perikanan tuna pada domain sumberdaya ikan 95,1 domain habitat dan ekosistem 66,1 domain teknik penangkapan ikan 95,3 domain sosial 100 domain ekonomi 100 domain kelembagaan 66,6 hasil nilai agregat dari tiap domain didapatkan nilai 87,1 dengan flag modeling hijau tua (baik sekali).

STATUS OF SUSTAINABILITY MANAGEMENT OF tuna (*Thunnus Sp.*) WITH EAFM METHOD IN INDIA FISHERIES PORT, MALANG

ABSTRACT

The southern part of Malang Regency is one of the areas in Java East which has the potential for marine fisheries resource management. Total number fish resources in 2019 landed at the fish landing base (PPI) Pondokdadap of 1,675,471 Kg. The Pondokdadap area is also one of the the largest tuna producer in East Java. The location of the thesis research is in the Port Indian Ocean fishery, Malang. Besides that, data collection is also carried out at the port Sendangbiru fishery and at UPT. PPP Pondokdadap. Data collection activities carried out in January 2022. The location of this research is in the WPP 573. The results of the average attribute score in each of the above domains show the management status Excellent fishery with dark green flag with an aggregate final score of 86.6 with a maximum value range of 100. Fish size trends should also be of particular concern because the continued downward trend in size could be a sign of being over exploited tuna fishing which will threaten tuna fish resources.2. Status value sustainability of tuna fisheries management in fish resource domain 95.1 habitat domain and ecosystem 66.1 fishing technique domains 95.3 social domains 100 economic domains 100 institutional domains 66.6 the results of the aggregate value of each domain obtained a value of 87.1 with the dark green (excellent) modeling flag.